

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yang menurut Zellatifanny dan Mudjiyanto (2018) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu variabel, gejala, atau keadaan sebagaimana adanya, baik dengan angka maupun dengan kata-kata. Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan benang gigi serta melihat status debris indeks pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampus Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang Kupang kelurahan Liliba, Jalan Farmasi Jurusan DIII Kesehatan Gigi.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 354 mahasiswa kesehatan gigi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Jika jumlah subjek kurang dari 100, diambil semua. Jika lebih dari 100, dapat diambil sekitar 10%, 15%, 20%, 25% atau lebih.

Pada penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$
$$n = \frac{354}{1 + 15\%^2}$$

$$n = \frac{354}{1 + (354 \cdot 0,15)}$$

$$= 39,49$$

$$n = 40$$

Keterangan:

n=Ukuran sampel/ jumlah responden

N=Ukuran populasi

e =Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0.15

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian di kampus jurusan kesehatan gigi kemenkes poltekas kupang sebanyak 40 mahasiswa dengan menggunakan teknik random accidental.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel penelitian, Devinisi Operasional, Cara pengukuran, Kriteria penilaian, Skala ukur

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Kriteria penilaian dalam kuisisioner	Skala ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui tentang pengetahuan penggunaan benang gigi	Memberikan Kuesioner sebanyak 25 pertanyaan dalam bentuk pilihan jawaban “ABC” untuk pertanyaan dengan jawaban benar di beri skor 1, dan jawaban salah di beri skor 0	a.Buruk ($\leq 55\%$) b.Sedang (56%-75%) c. Baik (76%-100%)	Ordinal

2	Status debris indeks	Suatu keadaan yang di tandai dengan adanya debris melalui pemeriksaan dengan menggunakan format pemeriksaan debris indeks	1.Menggunakan Disklosing agen 2. Format pemeriksaan debris indeks (DI): 0: tidak ada debris atau stain 1: debris menutupi 1/3 permukaan gigi, 2: debris menutupi >1/3 tetapi <2/3 3: debris >2/3 permukaan gigi	Debris indels (DI) a. Baik: 0- 0,6 b. Sedang: 0,7-1,8 c. Buruk: 1,9-3,0	Ordinal
---	----------------------------	--	--	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah alat diagnostic, disclosing agen, lembar kuisioner untuk mengukur pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan benang gigidan lembar peniaian status debris indeks mahasiswa kesehatan gigi.

F. Pengumpulan data

1. Cara Pengumpulan Data

Data penelitian di peroleh melalui dua cara yaitu:

- a. Data Primer merupakan data yang di peroleh melalui pemeriksaan langsung
- b. Data Sekunder merupakan data jumlah mahasiswa yang di peroleh dari peneliti sebelumnya.

2. Tenaga Pelaksanan

Proses pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dan di bantu oleh teman sejawat peneliti.

3. Jadwal penelitian

Pengumpulan data akan dilakukan setelah seminar porposal

G. Analisis data

Data dari kuesioner yang dibagikan kepada responden akan dikumpulkan untuk melihat gambaran pengetahuan tentang penggunaan benang gigi, serta hasil pemeriksaan langsung status debris indeks pada mahasiswa kesehatan gigi.